

## ABSTRACT

*Pane, Deviqlha Restianie, 2022. An Analysis of Women Struggle in Equality in Wonder Woman 1984 By Patty Jenkins. A Final Project in a Partial Fulfillment of the Requirements for an Undergraduate Degree of English Department of Stikubank University (UNISBANK) Semarang Supervised by Teguh Kasprabowo, S.Pd., M.Pd.*

This research is about a woman who becomes a superhero. The film is titled Wonder Woman 1984 directed by Patty Jenkins. This study will cover two subjects that are still directly tied to the film, with two research questions, i.e. (1) How Kate Millet's theory was depicted when Diana Prince gained equality rights in the movie Wonder Woman 1984 by Patty Jenkins? (2) What factors causing Barbara Minerva (the antagonist) rebel against other people perceived from gender equality in the movie Wonder Woman 1984 by Patty Jenkins? This research will also be founded on Kate Millett's philosophy of feminism. Therefore, the researcher uses the method by watching the movie and close reading its script, then identifying the data based on the research question, analyzing by applying Kate Millet's feminism theory, and last but not least, interpreting the literature object. After analyzing the data, it can be concluded that Diana Prince is the main character who reflects the feminist side the most. Even though she is a woman, she is not afraid to do the dangerous things that men usually do. In this film, Diana Prince gets motivation from the people around her to be herself. In addition, Diana Prince also wants to have a good influence on the people around him by helping the weak and upholding justice. Also, Barbara Minerva was initially thought of as someone who was treated unfairly, not treated well, not considered by those around her. But one day she gets the power from Dreamstone to become like Diana Prince. This study suggest future researchers can explore further about the social conditions and the political economy system in this film.

**Keywords:** Gender Equality, Feminism, Wonder Woman 1984 by Patty Jenkins

## ABSTRAK

Penelitian ini berisi tentang analisa dalam film berjudul Wonder Woman 1984 yang disutradarai oleh Patty Jenkins. Penelitian ini akan mencakup dua subjek yang masih terkait langsung dengan film, dengan dua pertanyaan penelitian, yaitu (1) Bagaimana teori Kate Millet digambarkan ketika Diana Prince memperoleh hak kesetaraan dalam film Wonder Woman 1984 karya Patty Jenkins? (2) Faktor-faktor apa yang menyebabkan Barbara Minerva (sang antagonis) memberontak terhadap orang lain dilihat dari kesetaraan gender dalam film Wonder Woman 1984 karya Patty Jenkins? Penelitian ini juga akan didasarkan pada filosofi feminisme Kate Millett. Oleh karena itu, peneliti menggunakan metode dengan menonton film dan membaca naskahnya dengan seksama, kemudian mengidentifikasi data berdasarkan pertanyaan penelitian, menganalisis dengan menerapkan teori feminisme Kate Millet, dan yang terakhir, menafsirkan objek sastra. Setelah menganalisis data, dapat disimpulkan bahwa Diana Prince adalah karakter utama yang paling mencerminkan sisi feminis. Meski perempuan, ia tidak takut melakukan hal berbahaya yang biasa dilakukan pria. Dalam film ini, Diana Prince mendapat motivasi dari orang-orang di sekitarnya untuk menjadi dirinya sendiri. Selain itu, Diana Prince juga ingin memberikan pengaruh yang baik bagi orang-orang di sekitarnya dengan membantu yang lemah dan menegakkan keadilan. Juga, Barbara Minerva awalnya dianggap sebagai seseorang yang diperlakukan tidak adil, tidak diperlakukan dengan baik, tidak dianggap oleh orang-orang di sekitarnya. Namun suatu hari dia mendapatkan kekuatan dari Dreamstone untuk menjadi seperti Diana Prince. Penelitian ini menyarankan peneliti selanjutnya dapat mengeksplorasi lebih jauh tentang kondisi sosial dan sistem ekonomi politik dalam film ini.

**Kata kunci:** Kesetaraan Gender, Feminisme, Wonder Woman 1984 oleh Patty Jenkins